

Kadar HbA1c Sebagai Faktor Prediktor Kemajuan Klinis Pasien Ulkus Diabetikum

Nurhidayaturrehman¹, Adang M. Gugun²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, ²Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Pengukuran kadar HbA1c merupakan kontrol pengendalian diabetes mellitus terbaik, karena perubahan kadar HbA1c dalam darah terjadi lebih lama dari kadar glukosa darah puasa atau sewaktu, yang cenderung fluktuatif pada penderita diabetes mellitus.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1c dengan kemajuan klinis ulkus diabetikum.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain kohort. Sampel yang digunakan diambil dari catatan medik penderita ulkus diabetikum di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode 9 september 2012 – 31 Desember 2012. Sampel sebanyak 50 orang, diambil dengan consecutive sampling. Jumlah kadar HbA1c dianalisis dengan chi-square. Dengan menggunakan desain penelitian kohort untuk menguji sampel dengan cara menganalisa variable penelitian yaitu kadar HbA1c yang digunakan sebagai faktor yang memprediksi kemajuan klinis ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai $P=0.121(P>0,05)$ yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar HbA1c terhadap kemajuan klinis ulkus diabetikum pada penderita DM tipe 2.

Kata Kunci : kadar HbA1c, Ulkus diabetikum, faktor prediktor

Abstract

The measurement of HbA1c level is used to examine glucose control for 8 to 12 weeks based on the age of erythrocyte in the blood. HbA1c level is examined four times in one years or 3 to 6 months. HbA1c level is the best controlling of diabetes mellitus because change of the HbA1c level in the blood happens longer than glucose level in fasting to be fluctuate in diabetes mellitus patient

Purpose of the research is to know the correlation between HbA1c level and clinical progress of ulcer diabeticum.

Type of the research is observational by cohort design. The sample is taken by medical record of ulcer diabeticum patient at hospitalized unit of PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta on 9 September 2012 to 30 December 2012. The number of sample is 60 patient by consecutive sampling. Number of the HbA1c level is analyzed by chi-square test. Research design is cohort to examine the sample to analyze variable of the research (HbA1c) that used as factor that predicts the clinical progress of ulcer diabeticum.

The result of the study is P value 0.121 ($P > 0.05$) it means that there is no correlation between HbA1c level and ulcer diabeticum in Diabetes Mellitus type 2 patient.

Key word : HbA1c Level, Ulcer diabeticum, predictor factor.